



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian Propaganda Anti Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan hasil penelitian yang tidak dapat dihitung dengan angka dan berupaya mencari intersubjektivitas atau benang merah antar narasumber untuk menjelaskan konstruksi sosial yang terjadi.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri berarti penelitian yang tujuannya membuat deksripsi mengenai situasi atau kejadian (Suryabrata, 2003, h.76). Hal ini karena penelitian ini berupaya menjelaskan dan menguraikan secara sistematis bagaimana realitas yang terjadi apakah sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti melalui objek penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian tidak akan berhenti pada bagaimana propaganda anti Basuki Tjahaja Purnama dilakukan dalam media sosial saja tetapi akan mendeskripsikan apa motif ujaran kebencian yang menjadi fasilitator propaganda tersebut dan bagaimana budaya yang ada dalam grup *Facebook* tersebut. Faktor-faktor itu akan diuraikan dan dideskripsikan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian tentang Propaganda Anti Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial ini akan menggunakan metode Netnografi. Metode Netnografi sendiri merupakan metode baru yang merupakan kembangan dari metode etnografi. Menurut Kozinet (2010, h.3) Netnografi adalah suatu pendekatan etnografi dari kelompok daring yang mempelajari praktek budaya yang kompleks dan menarik kita pada makna, praktek sosial, hubungan, bahasa, dan sistem tanda.

Dalam bukunya *Netnography: Doing Ethnography* daring, Kozinets (2010, h.65) mengatakan bahwa ada yang disebut dengan netnografi murni dan netnografi campuran. Metode netnografi murni dapat dilakukan jika data yang dihasilkan didapatkan melalui daring atau komunikasi dengan mediasi komputer atau interaksi lain dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi seperti wawancara, observasi, dan partisipasi secara daring dan mengunduh. Sedangkan netnografi campuran digunakan ketika pertanyaan penelitian harus dijawab tidak hanya dengan pengumpulan data secara daring tetapi juga melalui interaksi tatap muka. Dalam menggunakan metode netnografi campuran dapat digunakan dalam berbagai bentuk, dengan beberapa metode tertentu dan mendukung adanya rasio yang berbeda dari interaksi, pengumpulan data, dan analisis di daring dan tatap muka.

Ada 5 langkah dalam melakukan netnografi menurut Kozinets (2010, h.61), yakni :

1. Mendefinisikan pertanyaan penelitian, situs sosial, dan topik untuk diteliti
2. Identifikasi dan pemilihan komunitas
3. Pengamatan partisipatif komunitas (keterikatan dan pencelupan) dan penggumpulan data (pastikan prosedur etik)
4. Analisis data dan interpretasi secara berulang dari temuan
5. Menulis, menyajikan dan melaporkan hasil penelitian dan atau implikasi teori

Berdasarkan langkah-langkah inilah peneliti akan melakukan penelitian terhadap Propaganda Anti Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial. Pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya dan ujaran kebencian diutarakan dalam grup ini serta apa motif dan tujuan ujaran kebencian tersebut adalah tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Lalu, peneliti sendiri akan menggunakan metode netnografi murni dalam penelitian karena fokus peneliti adalah pada ujaran kebencian yang dilakukan grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212 di dunia maya saja.

3.3 Narasumber Kunci dan Unit Analisis

Narasumber kunci adalah seseorang yang dianggap kredibel dengan objek penelitian. Biasanya narasumber kunci ini adalah seseorang yang

menawarkan peneliti, dalam konteks menkonduksi sebuah etnografi, informasi yang berhubungan dengan latar sosial, peristiwa penting dan individual (Bryman, 2016, h.546). Dalam penelitian Propaganda Anti Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial, pemilihan narasumber akan dilakukan dengan *purposeful sampling* di mana narasumber akan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang ada.

Menurut Kozinets (2010, h.33) ada empat jenis partisipan dalam komunitas daring yakni:

1. Tipe 'orang baru'

Partisipan yang termasuk dalam tipe 'orang baru' biasanya kurang memiliki ikatan sosial yang kuat terhadap kelompok dan minatnya sepintas saja dan dangkal dalam aktivitas konsumsinya.

2. Tipe '*minglers*' (orang yang suka bergaul)

Tipe '*minglers*' biasanya menjaga supaya ikatan sosialnya kuat, namun hal itu hanya sebatas minat tanpa perhatian khusus dalam aktivitas konsumsinya.

3. Tipe 'penggemar'

Tipe 'penggemar' memiliki minat yang kuat dalam aktivitas konsumsi, tetapi keterikatan sosialnya dengan kelompok hanya sedikit.

4. Tipe 'orang dalam'

Tipe ini memiliki ikatan sosial yang kuat dengan kelompok dan memiliki minat yang tinggi dalam aktivitas konsumsi.

Kozinets menganjurkan untuk memisahkan dan membatasi antara tipe 'turis', tipe '*minglers*' (orang yang suka bergaul), tipe 'penggemar' dan tipe 'orang dalam' ketika menganalisis pesan dari anggota komunitas daring. Menurutnya perbedaan tipe peserta dalam komunitas daring ini dapat membantu dalam penelitian (1999 dalam Beckmann & Langer 2005, h.2). Oleh karena itulah, Kozinets (2002, dalam Beckmann & Langer 2005, h.2) menyoroti tipe 'penggemar' dan tipe 'orang dalam' sebagai sumber data yang penting karena mereka biasanya antusias, terlibat secara aktif dan pengguna yang canggih. Namun dalam membahas topik sensitif, tidak hanya penggemar dan orang dalam, turis dan mingler bisa menjadi sumber data yang penting pula karena mereka bebas untuk bicara dan tanpa dipaksa untuk menunjukkan identitas mereka yang sesungguhnya (Beckmann & Langer 2005, h.3)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tidak akan membatasi jenis anggota yang diwawancarai. Hal ini dikarenakan penelitian ini membahas topik yang sensitif. Narasumber dapat berasal dari tipe 'turis', tipe '*minglers*', tipe 'penggemar', atau bahkan tipe 'orang dalam' yang merupakan pengurus dan pengelola grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212. Dalam penelitian ini ada dua orang yang menjadi narasumber, yakni :

1. Seorang dengan akun atas nama Chairil Adilla.

Chairil merupakan salah satu moderator dalam grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212 yang cukup aktif melakukan perlawanan secara vokal terhadap Ahok. Chairil sendiri tergabung dalam Gerakan Islam Pengawal NKRI dan aktif mengelola akun *Youtube* serta situs web bernama <http://gipnkri.com/> untuk melakukan perlawanan terhadap Ahok dan pemerintah yang dianggapnya tidak baik.

2. Seorang dengan akun atas nama Ilham Fahrur Rohman

Ilham adalah salah satu admin dalam grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212 dan juga pendiri grup ini. Dalam perlawanannya terhadap Ahok di grup, ia kerap membagikan himbuan untuk mengikuti Aksi Bela Islam dan membela ulamanya. Ia juga aktif dalam kegiatan Aksi Bela Islam.

Dalam penelitian Propaganda Anti Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial, yang akan menjadi unit analisis peneliti adalah kiriman yang ada mulai bulan Oktober hingga Juni yang bernada kebencian. Pemilihan unit analisis akan dilakukan berdasarkan pengamatan peneliti dibantu dengan alat pencari di *Facebook*. Selain itu, peneliti mengamati pula beberapa akun yang aktif melakukan perlawanan. Pemilihan akun ini berdasarkan peringkat anggota aktif di *sociograph.io* dan pengamatan peneliti. Akun-akun tersebut adalah Chairul Adilla,

Ilham Fahrur Rohman, Iskandar Zulkarnain, Hendri Boizardi, Notatulo Mendofra, Faizal Muhammad Tonong, Yuni Dwi Nurcahya, dan Agus Kaempe. Dari segi kiriman, peneliti memilih 31 kiriman yang paling relevan dilihat dari respon dan ekspresi kebencian yang dilakukan.



No.	Isi Kiriman	Gambar pada Kiriman	Tanggal Kiriman	Dibagikan oleh
1.	Udah mau potong tentara, dia bilang kalau Allah itu fleksibel, babi yang tadinya halal bisa jadi haram. tangkap orang ini !		16 Februari 2017	Akun atas nama Ade Henry Setiawan
2.	akhirnya...	 <p data-bbox="891 938 1444 1038"> Bela Basuki, Ahmad Ishomuddin Dipecat dari MUI Ahmad Ishomuddin Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI telah dipecat karena membela terdakwa penista agama Basuki Tjahaja Purnama. <small>BERSAMAISLAM.COM</small> </p>	24 Maret 2017	Akun atas nama Aisha Ainayya Nabila

3.	Ahoker mana suara nya		15 Mei 2017	Akun atas nama Anton Danu Akbar
4.	Mana Bukti Nya Kalau Memang Babi Itu Ada Di Kandang Nya..?? #Ada Anjing lagi Intim Dgn Babi		5 Juni 2017	Akun atas nama Chairul Adilla

5.	<p>HANYA UNTUK MELINDUNGI SE'EKOR BABI KOMUNIS.. PENEGAK HUKUM DI NEGRI INI BERUBAH MENJADI MONSTER YANG SADIS..ISI OTAK BERULAT MACAM KUDIS... " WOOOI GEROMBOLAN BEGUNDAL...KUNYAH LAH TINJA-TINJA PARA CUKONG..MAKANLAH BANGKAI-BANGKAI SAUDARAMU " (413U N36120) #Lawan Teroris Berseragam , Lawan Piaraan Cina Komunis</p>		11 Juni 2017	Akun atas nama Chairul Adilla
6	<p>#MAKASIH pak PENISTA AGAMA atas BAGI BAGI SEMBAKONYA BAGI BAGI KEMEJA KOTAK2 + Rp.150rb KIRIMAN BANJIRNYA..KAN KATANYA JAKARTA TIDAK AKAN BANJIR LAGI..</p>		26 April 2017	Akun atas nama Faizal Muhammad Tonong

7.	<p>DOA UMAT ISLAM DALAM AKSI 212 MULAI BEKERJA,, INI AKAN TERUS BERLANGSUNG HINGGA PENETAPAN PEMENANG PILKADA OLEH KPU,, PENISTA AGAMA ALLAH TIDAK AKAN MENANG,, BERUNTUNGLAH DKI TELAH DI LINDUNGI ALLAH BERKAT UMAT ISLAM BERSATU MELAWAN PENISTA AGAMA..</p> <p>http://www.postmetro.co/.../pasca-aksi-212-posko-pemenangan-a...</p>	<p>Pasca Aksi 212 Posko Pemenangan Ahok-Djarot Mulai Sepi</p> <p>📷 📅 Senin, 05 Desember 2016</p> 	7 Desember 2016	Akun atas nama Hendri Boizardi
8.	<p>ANDA PILIH YANG MANA :</p> <ul style="list-style-type: none"> - SATU PECI ATAU DUA PECI?? - TERDAKWAH PENISTA AGAMA ATAU PENDUKUNG PEMBELA AGAMA - AHOK DJAROT ATAU ANIES SANDI 	<p>PUTARAN KEDUA</p> 	25 Maret 2017	Akun atas nama Hendri Boizardi

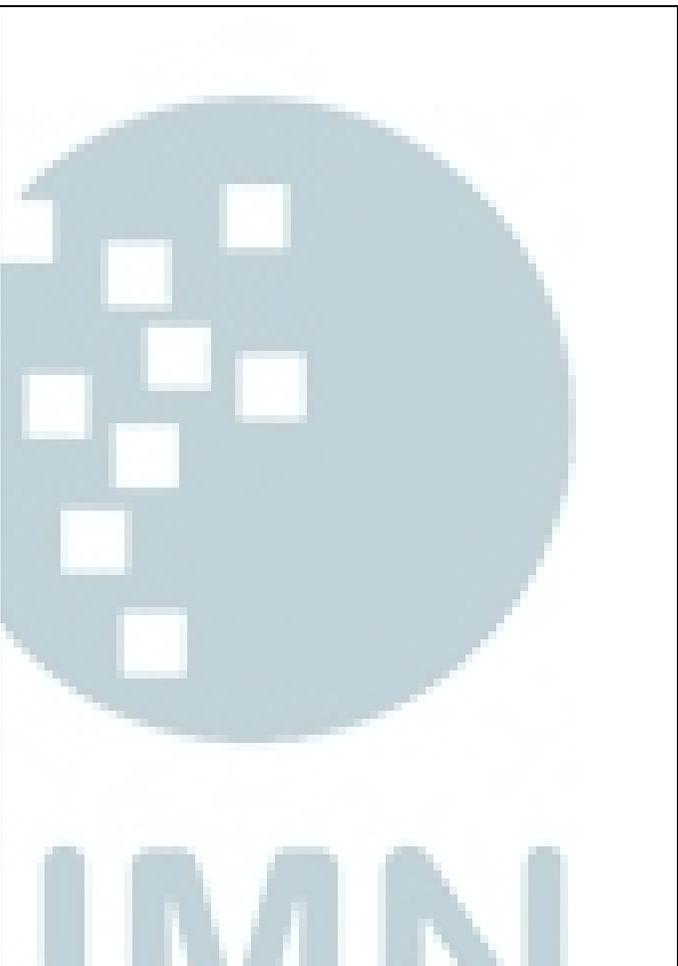
<p>9.</p>	<p>(inilah anugrah terindah dari ALLAH SWT yang tidak bisa dimiliki siapapun, memperjuangkan kitab suci yang di nista oleh si kafir tapi justru menjadi tahanan)</p> <p>PEJUANG BELA ISLAM 212 BELA AL QUR'AN & ULAMA YANG HINGGA KINI TIDAK JELAS HUKUM APA YANG DI TUDUHKAN!!</p> <p>JUTAAN UMAT MUSLIM MENUNTUT KEADILAN TERHADAP SI PENISTA AL QURAN TAPI YANG MENUNTUT KEADILAN DI TUDUH MENYEBAR KEBENCIAN & DI TANGKAP!!</p> <p>(inilah anugrah terindah dari ALLAH SWT yang tidak bisa dimiliki siapapun, memperjuangkan kitab suci yang di nista si kafir tapi justru menjadi tahanan)</p> <p>#semoga para pemimpin dzolim dan orang2 yang telah menjadi</p>		<p>25 Februari 2017</p>	<p>Akun atas nama Ilham Fahrur Rohman</p>
-----------	---	--	-------------------------	---

	<p>pembela si penista al quran segera mendapatkan azab yang pedih Aamiin>>> #yang kuat itu bukan hukum TAPI siapa yang berkuasa!!</p>			
10.	<p>الرَّجِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ</p> <p>AKSI KEADILAN 95 SELASA 9 MEI 2017</p> <p>JANGAN PUTUS ASA JANGAN JENUH & LELAH JANGAN PERNAH MENYERAH</p> <p>AYO ... HADIRI SIDANG VONIS PENISTA AGAMA ... !!!</p> <p>AYO ... JEBLOSKAN AHOK KE PENJARA ... !!!</p> <p>AYO ... BERSATU ... !!! DALAM PERSATUAN ADA PERTOLONGAN ALLAH</p> <p>عَوَانِيَهُوَأَبَاهُوكْ عَلَيْكَ اللَّهُمَّ</p> <p>YA ALLAH ...</p>		7 Mei 2017	Akun atas nama Ilham Fahrur Rohman

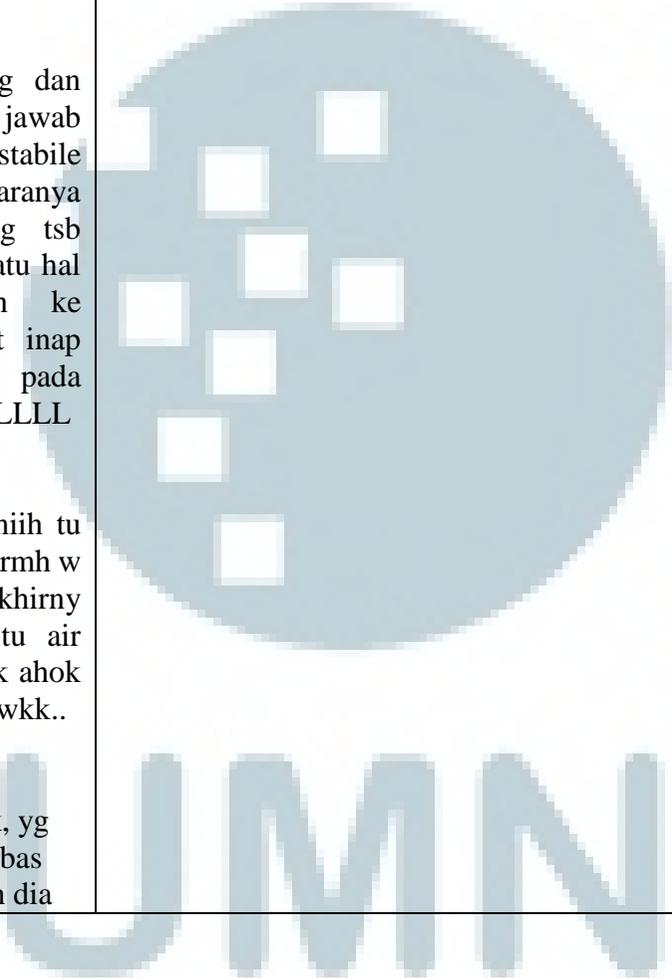
	HANCURKAN AHOK & BEGUNDALNYA العَالَمِينَ رَبِّ يَا آمِينَ			
11.	<p>ALLAHU AKBAR!! Akan jadi aksi super damai dan super besar!!! MAHASISWA & BURUH IKUT AKSI BELA ISLAM III BUKAN MAKAR Ratusan Ribu Mahasiwa dan Buruh akan gabung ikut Aksi Bela Islam 212 karena mereka adalah Anak Bangsa yang CINTA AGAMA & NEGARA, sehingga mereka terpenggil untuk Membela Agama dari PENISTAAN dan Selamatkan NKRI dari PERPECAHAN. AGAMA APA PUN TIDAK BOLEH DINISTA INDONESIA DAMAI TANPA PENISTA</p>		21 November 2016	Akun atas nama Iskandar Iskandar

UMN

12.	<p>Massa GNPf-MUI Shalat Berjamaah, Pendukung Ahok Malah Setel Musik Keras dan Joget</p> <p>JAKARTA - Sidang keempat kasus penistaan agama dengan terdakwa Ahok di Gedung Kementerian Pertanian, Jakarta Selatan, hari ini, Selasa (3/1), diwarnai aksi massa dari dua kubu yang sungguh kontras.</p> <p>Massa dari Gerakan Nasional Pengawal Fatwa MUI (GNPF-MUI) menghentikan orasi setelah Adzan Dzuhur berkumandang untuk melakukan shalat Dzuhur berjamaah.</p> <p>Massa GNPf-MUI yang sedang melakukan salat berjamaah di lokasi diganggu dengan suara musik keras dari mobil komando diiringi jogetan dari para pendukung Ahok.</p> <p>Pantauan di lokasi, Selasa (3/1/2017), kedua massa berada di depan Gedung Kementan untuk mengawal jalannya persidangan dugaan kasus penistaan agama dengan terdakwa Ahok. Namun, tampak ada hal yang saling</p>		3 Januari 2017	Akun atas nama Iskandar Iskandar
-----	---	--	----------------	----------------------------------

<p>berlawanan diantara kedua massa, yakni kegiatan mereka.</p> <p>Massa pendukung Ahok misalnya, mereka tampak meneriakan agar Ahok dibebaskan karena tak bersalah. Disamping orasinya itu, massa pendukung Ahok pun tampak berjoget-joget lantaran di atas mobil komando memutar musik-musik dengan nada yang begitu keras.</p> <p>Sementara itu, massa GNPF-MUI meneriakan agar Ahok ditangkap dan dipenjarakan. Massa pun sempat salat Zuhur berjamaah di jalanan dan bersolawat meski kubu Ahok memutar musik secara keras. Massa penjarakan Ahok tetap khusuk melaksanakan ibadahnya itu.</p> <p>"Siapa bela Islam? Siapa penjarakan penista agama? Mari kita berdoa agar si penista agama diberikan hukuman atas perbuatannya," kata orator di mobil Komando GNPF-MUI di depan Gedung Kementan, Selasa (3/1/2017).</p>			
--	---	--	--

13.	<p>KARENA ULAH PENISTA AGAMA NEGERI KU YG DULU NYA DAMAI MENJADI TERKOTAK-KOTAK</p>		18 Januari 2017	Akun atas nama Iskandar Iskandar
14.	<p>AHOK LAGI CARI KAMBING HITAM, ADA YANG MAU JUAL TIDAK KAMBING HITAM NYA? AHOK MAU TUMBAL</p> <p>Kata Ahok jakarta bisa bebas banjir, sore ini Mabes Polri kebanjiran, yang gak pernah pernahnya selama 31 tahun</p> <p>Baru di jaman Ahok banjirnya bisa ditangkap! Sekarang udah ditahan di Mabes Polri!</p>		5 Oktober 2016	Akun atas nama Iskandar Zulkarnain

<p>Adapun Beberapa Komentar Para Netizen</p> <p>Hidayat Hazairin: Orang kalau banyak omong dan sering lempar tanggung jawab ditambah emosi yang untabile ditambah bicaranya kotor..menunjukan seseorang tsb kecemasannya tinggi salah satu hal yg harus dikonsultasikan ke psikiater jika perlu dirawat inap ...jika sudah sperti itu pada umumnya Kerjanya NOOOLLLL</p> <p>Ellya Lya Descanova Padry: Banjir hok..gara2 proyek u niih tu pulau reklamasi semenjak itu rmh w yg1 dluny ga terkena bnjir akhirny ujan deres sdikit aja bs2 tu air mampir msk rmh..aaahh ahok ahok menyebalkan dikau....wkkwkwkk..</p> <p>Daniel Ndraha: Klo kawasan dekat rmh Ahok, yg dulu langganan banjir skrg bebas pindah kedaerah lain malu lah dia</p>			
--	---	--	--

	klo banjir klo daerah lain biarin aja tinggal cari alasan			
15.	New.. Aksi demo TANGKAP AHOK si Penista kitabullah Al'quran... dikuti oleh puluhan ribu elemen Islam hari 14 Okt 2016 di JakartaJIHAD FISABILILLAH ...ALLAHU AKBAR !!		14 Oktober 2016	Akun atas nama Iskandar Zulkarnain
16.	Breaking news.. MASYA ALLAH ALLAHU AKBAR kami dari PETA n dari berbagai ormas islam n ribuan kaum muslimin dipekanbaru hari ini turun n berkumpul di halaman kantor gubernur riau... ..ALHAMDULILLAH demo adili gubernur dki ahok penista ALQURAN pagi hari ini di pekanbaru berjalan lancar aman terkendali		15 Oktober 2016	Akun atas nama Iskandar Zulkarnain

<p>17.</p>	<p>AMIEN RAIS IKUT DEMO: PERCEPAT PROSES HUKUM AHOK</p> <p>Jakarta, Mantan Ketua Umum Partai Amanat Nasional Amien Rais ikut turun ke jalan bersama massa "Aksi Bela Islam" mendatangi kantor Badan Reserse Kriminal Polri, Gambir, Jakarta Pusat, Jumat (14/10). Mereka menuntut agar Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok dihukum seberat-beratnya terkait kasus dugaan penistaan agama. Amien yang berada di tengah-tengah massa ikut menyampaikan orasi. Dia meminta agar polisi segera menindaklanjuti laporan masyarakat atas pernyataan Ahok. Sementara itu Ketua Umum Front Pembela Islam Sobri Lubis yang membacakan pernyataan sikap menganggap Gubernur Ahok telah menistakan agama Islam, menodai Alquran, dan melecehkan ulama serta menghina umat Islam.</p>		<p>16 Oktober 2016</p>	<p>Akun atas nama Iskandar Zulkarnain</p>
------------	--	---	------------------------	---

	<p>Jika pemerintah dan negara melindungi penista dan memandulkan kerja penegak hukum, kata Sobri, maka pihaknya akan menggalang para habib, ulama, dan tokoh Islam yang tergabung dalam Aksi Bela Islam.</p> <p>Pendiri FPI Rizieq menambahkan, Ahok telah menistakan agama karena menghina ayat Alquran Surat Al Maidah 51. Dia meminta Polri segera memproses hukum Ahok karena pernyataannya.</p> <p>Sementara itu Sekjen Forum Umat Islam Muhammad Alkhathat mengatakan, umat muslim dilarang memilih pemimpin yang beragama non-Islam.</p> <p>Dalam aksi ini sejumlah perwakilan massa aksi memasuki kantor Bareskrim Polri untuk menyampaikan tuntutan. Beberapa di antaranya Alkhathat, Ratna Sarumpet, dan beberapa pimpinan ormas.</p>			
--	---	---	--	--

<p>18.</p>	<p>PRABOWO PERINGATKAN, JANGAN ADA LAGI PENGHINAAN TERHADAP AGAMA! LIBAS HABIS SEMUA PENISTA AGAMA</p> <p>Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto, meminta tim pemenangan Anies Baswedan-Sandiaga Uno tidak ikut-ikutan 'bermain' dengan isu SARA. Prabowo juga berharap calon lain menghentikan cara-cara yang menyinggung keyakinan orang lain. "Kita tidak mau menggunakan isu SARA, tapi semua pihak harus menghindari dong, jangan ada lagi yang menghina agama lain," katanya, Selasa (11/10) malam. Prabowo berharap tak ada lagi pernyataan-pernyataan yang bisa menimbulkan kegaduhan. Pasangan Anies-Sandi, kata dia, berkomitmen untuk mengedepankan kampanye yang sopan dan berbasis gagasan untuk menyelesaikan berbagai persoalan di Jakarta.</p>		<p>17 Oktober 2016</p>	<p>Akun atas nama Iskandar Zulkarnain</p>
------------	--	--	------------------------	---

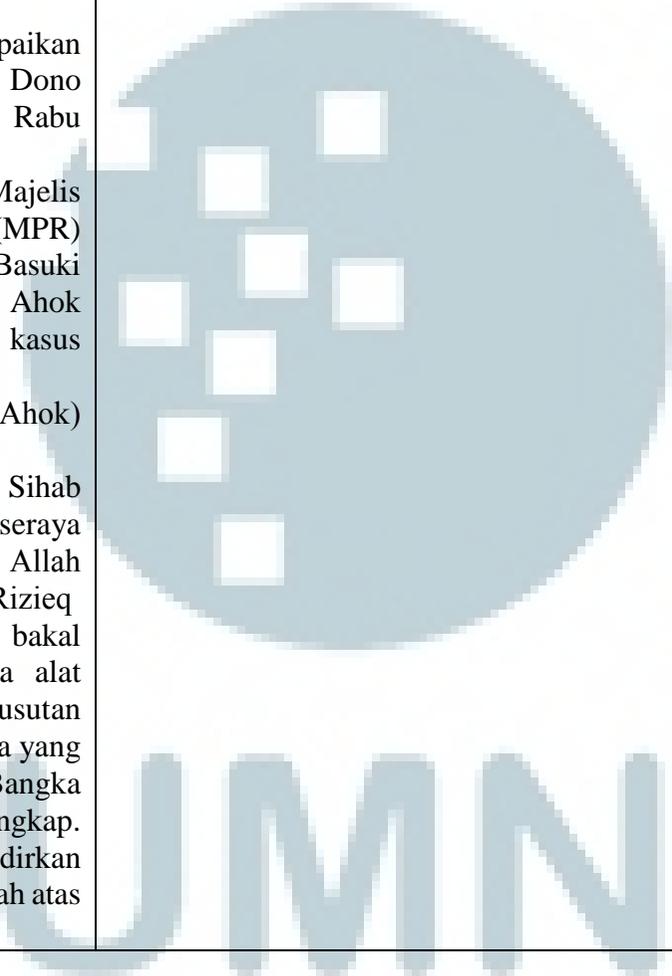
	<p>Dia yakin, rakyat Jakarta sudah cerdas dan rasional dalam memilih pemimpinnya. Rakyat akan menilai siapa calon yang layak memimpin Jakarta. Apa pun isu yang dilontarkan, masyarakat tak akan mudah dibohongi. Mereka akan tahu apa yang sebenarnya terjadi.</p> <p>"Saya kira rakyat tidak mudah dibohongi dan tidak sebodoh yang diperkirakan," ujarnya.</p>			
19.	<p>* DALAM SEJARAH SEJAK NKRI BERDIRI, BARU KALI INI ADA WARGA PENISTA AGAMA MALAH DIMANJA-MANJA BAGAIKAN ANAK JURAGAN,,, KENAPA BISA DIISTIMEWAKAN,,,</p> <p>NUSANEWS.COM - Menurut Habib Rizieq, penista agama di Indonesia sama-sama kena hukum agama dan hukum positif.</p> <p>"Hukum positif yang mana yang membiarkan dan melepaskan penista agama," tegas Habib Rizieq.</p>	 <p>Bareskrim Dinilai Bela Ahok, Habib Rizieq: Silakan Umat Islam Hukum Ahok Pakai Hukum Agama</p> <p>Nusanews.com - Pasca pemeriksaan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, Polri melalui Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Agus...</p> <p>WWW.NUSANEWS.COM BY NUSANEWS MEDIA INDONESIA</p>	25 Oktober 2016	Akun atas nama Iskandar Zulkarnain

	<p>Pernyataan Bareskrim Polri ini, jelas Habib Rizieq, di satu sisi ada baiknya juga.</p> <p>"Atau mungkin maksud Polri, silakan umat Islam menghukum Ahok dengan hukum agama saja. Kalau begitu, tentu lebih baik," jelas Habib Rizieq.</p>			
20.	<p>ARB: PELAKU PENISTA AGAMA HARUS DITANGANI SECARA TEGAS</p> <p>VIVA.co.id - Jajaran Dewan Pembina Partai Golkar turut memberikan respons terkait aksi demonstrasi 4 November 2016 lalu yang dilakukan oleh ratusan ribu umat Islam dari berbagai wilayah di Indonesia.</p> <p>Dalam aksi itu, mereka menuntut adanya penegakan hukum terhadap Basuki Tjahaja Purnama yang diduga menistakan agama Islam.</p> <p>"Demo akbar pada 4 November adalah ekspresi sah elemen umat Islam dalam menyampaikan sikap yang ada di hati mereka yang</p>		11 November 2016	Akun atas nama Iskandar Zulkarnain

<p>dilakukan, alhamdulillah, secara damai," kata Ketua Dewan Pembina Partai Golkar Aburizal Bakrie dalam konferensi pers di kantor DPP Partai Golkar, Selasa, 8 November 2016.</p> <p>Aburizal menyatakan bahwa masalah penistaan agama adalah masalah yang peka bagi semua kalangan agama. Bukan hanya kalangan Islam saja.</p> <p>"Pelaku dugaan penistaan agama dari kalangan manapun, posisi, jabatan manapun, harus ditangani dengan tegas, adil, dan transparan, serta tidak boleh diintervensi kekuasaan atau pihak manapun dengan tetap berprinsip pada asas praduga tidak bersalah," kata tokoh yang akrab disapa ARB tersebut.</p> <p>Sesuai dengan perintah Presiden Jokowi, lanjut ARB, Golkar mengingatkan bahwa aparat berwenang agar menyelesaikan masalah ini secepat-cepatnya, dengan berpegang pada hukum dan aturan perundang-undangan.</p>		
--	---	--

	<p>ARB menegaskan persoalan tersebut juga sudah disampaikan Ketua Umum Partai Golkar Setya Novanto di Surabaya.</p> <p>"Penuntasan masalah ini juga harus terbuka dan dilakukan secara profesional. Jangan biarkan hal ini menimbulkan celah dan ketidakpastian yang memperburuk kondisi politik nasional," kata ARB.</p>			
21.	<p>DEDDY MIZWAR: JIKA PENISTA AGAMA DIBIARKAN BEBAS, INI ADALAH SUMBER PERPECAHAN NKRI</p> <p>Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar diberi kesempatan memberikan orasi dihadapan Umat Islam Jawa Barat yang menggelar "Apel Akbar Muslim Jabar". Deddy menegaskan jika Ahok si penista agama dibiarkan bebas, maka akan menimbulkan perpecahan di Indonesia.</p> <p>"Jika penista agama dibiarkan bebas, ini adalah sumber perpecahan Negara Kesatuan</p>		18 November 2016	Akun atas nama Iskandar Zulkarnain

	<p>Republik Indonesia" ujar Deddy Mizwar dihadapan Umat Islam Jawa Barat di depan Gedung Sate Bandung, jum'at(18/11/2016). Lebih lanjut Deddy memuji Umat Islam telah melakukan aksi unjuk rasa pada 4 November 2016 lalu, bagaimana massa yang mencapai 2,3 juta berjalan dengan damai. "Tidak ada dalam sejarah demo yang begitu besar berjalan dengan tertib, menunjukkan umat Islam yang beradab, tapi kenapa dibilang umat Islam bar-bar" tegas Deddy disambut pekik takbir. Deddy sangat mengharapkan kepada aparat penegak hukum agar adil dalam menangani kasus penistaan agama ini, sehingga tidak meresahkan Umat Islam.</p>			
22.	<p>AHOK TERSANGKA, AMIEN RAIS: INSYA ALLAH SI CINA KAFIR MASUK PENJARA</p> <p>Satelitnews.com – Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri sudah resmi menetapkan Gubernur DKI</p>		20 November 2016	Akun atas nama Iskandar Zulkarnain

<p>Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai tersangka kasus dugaan penistaan agama. Hal tersebut disampaikan Kabareskrim Komjen Ari Dono kepada wartawan, Rabu (16/11/2016).</p> <p>Mantan ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Amien Rais sangat yakin Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok menjadi tersangka dalam kasus penistaan agama.</p> <p>“Insya Allah si Cina kafir (Ahok) masuk penjara,” tegasnya</p> <p>Sebelumnya, Habib Rizieq Sihab juga mengucapkan hal yang seraya dengan Amien Rais. “Insya Allah Ahok masuk penjara,” tegas Rizieq</p> <p>Amien Rais yakin Ahok bakal masuk hotel prodeo, karena alat bukti untuk mendukung pengusutan kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan mantan bupati Bangka Belitung Timur itu telah lengkap. Apalagi saksi-saksi yang dihadirkan juga menyatakan Ahok bersalah atas penistaan agama.</p>			
---	---	--	--

<p>“Kami yakin dengan kelengkapan bukti, saksi, dan kekuatan argumentasi hukum. Kita buktikan saja nanti,” tegasnya.</p> <p>“Kesimpulan hasil gelar perkara. Mengingat terjadinya perbedaan pendapat yang sangat tajam di kalangan ahli, antara lain ada tidaknya unsur niat menista atau tidak agama hal ini juga menjadi perbedaan pendapat tim penyelidik yang berjumlah 27 orang di bawah Brigjen Pol Agus Adrianto sebagai Direktur Tindak Pidana Umum Mabes Polri,” kata Kabareskrim Komjen Ari Dono Sukmanto dalam konferensi pers di Gedung Rupasama Mabes Polri, Rabu (16/11/2016).</p> <p>“Setelah dilakukan diskusi tim penyelidik dicapai kesepakatan meskipun tidak bulat didominasi pendapat disimpulkan perkara ini harus diselesaikan di peradilan yang terbuka. Konsekuensi proses penyelidikan ini dilanjutkan ke tahap penyidikan dengan menetapkan saudara Basuki</p>		
---	---	--

	<p>Thahaja Purnama alias Ahok sebagai tersangka,” tambah Komjen Ari Dono.</p> <p>Selanjutnya Ahok dicegah untuk tidak keluar negeri. Hal ini dilakukan untuk langkah penyidikan selanjutnya.</p> <p>“Melakukan tindak pencegahan agar yang bersangkutan tidak keluar wilayah Republik Indonesia,” kata Kabareskrim.</p>			
23.	<p>Woi ahokeerr baca ni wak.....Sampai sekarang kami umat muslim belumm dapat hak kami..Udah jelas jelas si ahok/kutel bab1 menghina agama kami..udah kamu itu jangan bela bela si ahok/kutel bab1 ntar lagi dia mengina agama kamu..pasti kamu marahkan kalau agama kau dihina,begitu juga kami...kalau kau diam saat agama kalian dihina itu berarti orang gilak.....Suruh tuh si ahok/kutel bab1 menghina agama kristen,budha,hindu dll pasti gak berani dia...udah jelas jelas dia menghina Alquran itu pun masih</p>		1 Mei 2017	Akun atas nama M Rizky Ardiansyah

<p>banyak yg belain ada yg eja ejain katanya supaya ahok/kutel bab1 gak bersalah...kenapa dia gak pakek kitab dia sendiri kenapa Dia pakai Alqur'an...kitab dia sendiri tebal halamannya masih pakai pakai Alqur'an..ahok itu bukan agama Islam jadi gak usah pakai Alqur'an kalau pidato di kepulauan Seribu mentang mentang Semua warga nya Di situ muslim....salah pulak tuh maknai Alqurannya...Alquran tidak seperti Injil yg mudah diubah ubah sukak ati manusia...</p> <p>kami cuma minta hak kami yaitu hukum si ahok/kutel bab1...</p> <p>Kalau Islam itu Komunis sampai sekarang rumah cina itu hancur kami lempari batu..tapi Islam itu tidak ada kata menyakiti....tapi kami pun keras pada orang kafir!!</p> <p>Apa yg kalian dapatkan Kalau kalian mati matian...belain si ahok/kutel bab1...karna kalian mau menyanjung jasa jasa di setelah Usai dari Gubernur....Kalau cuma itu tujuan kalian jangan halangi kami buat hukum si ahok/kutel</p>			
---	---	--	--

	<p>bab1 malah kalian ingin Membuarkan FPI. .apa salah FPI sama agama kalian...FPI itu cuma ingin mencebloslan si Ahok/kutel bab1 bukan kalian....malah kalian mencela Ulama kami.... Seharusnya kalian membantu ahok/kutel bab1 dihukum karna takutnya ahok beraksi menghina agama yg lain</p>			
--	--	--	--	--



<p>24. Ayoooo....di baca biar faham....!!@</p> <p>Hukum menSholatkan jenazah MUSLIM MUNAFIK.. Ada, yakni Surah At Taubah 84</p> <p>تَقُمْ لَأَوْ أَبَدًا مَاتَ مِنْهُمْ أَحَدٍ عَلَىٰ تُصَلِّ لَأَوْ وَأَمَّا دَرْ رَسُولِهِ وَ بِاللَّهِ كَفَرُوا إِنَّهُمْ، قَبْرِهِ عَلَى *84: ال توبه فسيقون هم*</p> <p>*Dan janganlah sekali-kali kamu mensholatkan jenazah salah seorang diantara mereka (orang-orang munafiq) selama-lamanya, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di atas quburnya. Sesungguhnya mereka itu telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya, dan mereka mati dalam keadaan fasiq.* [QS. At-Taubah : 84]</p> <p>_Azbabun Nuzul:_ Ayat diatas turun setelah Rosululloh - shallollohu 'alaihi wasallam - mensholatkan Jenazah Abdullah Bin Ubay (dedengkot Kaum Munafiqiin), Rosululloh -</p>		<p>22 Februari 2017</p>	<p>Akun atas nama Mario Diki Rohadi</p>
---	---	-------------------------	---

<p>shollollohu 'alaihi wasallam - melakukan hal tersebut atas permintaan Sahabat beliau Abdullah bin Abdulullah Bin Ubay yang merupakan anak Abdullah Bin Ubay, walau sebelumnya sahabat Umar Bin Khattab RA, sempat memohon agar Rosululloh - Sholallahu 'alaihi wasallam - tidak mensholatkan jenazah Abdullah Bin Ubay.</p> <p>Setelah selesai Sholat Jenazah tersebut kemudian turunlah ayat 84 dari Surat At-Taubah.</p> <p>Sesudah turun ayat tersebut Nabi - shollollohu 'alaihi wasallam - tidak pernah lagi menshalatkan jenazah orang munafiq.</p>			
--	--	--	--

UMN

25.	Pasukan kotak2 pengawal sidang si penista sisa beberapa ekor saja, mayoritas lainnya msk RSJ, kesurupan bahkan edan permanen...mungkin yang tersisa ini bakal gantung diri di lampu merah.		25 April 2017	Akun atas nama Notatulo Mendrofa
26.	Penyelidikannya dagelan, Sidangnya dagelan, penahanannya dagelan... ya ga aneh... wong presidennya juga dagelan...!	 <p data-bbox="904 932 1509 1059">Ahok Diistimewakan Tetap Ditahan di Brimob, Fahri: Penahanan Ahok Penuh Sandiwara, Kacau Negara Seperti Ini PORTAL-ISLAM.ID</p>	23 Juni 2017	Akun atas nama Salim Jufri Khudori

UMN

27	gak kapok2 si ahok ini, minta di demo lagi apa...	 <p data-bbox="913 580 1487 635">Basuki Marah Anak-anak Kenakan Jilbab Saat Nyanyi Kartini</p> <p data-bbox="913 644 1487 686">Tersangka penista agama Basuki TP marah melihat anak-anak menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini" sambil memakai jilbab.</p> <p data-bbox="913 695 1066 711">BERSAMAISLAM.COM</p>	29 April 2017	Akun atas nama Syahida Putri
28.	kalau 1000 lilin mampu jebol jeruji besi, maka 7.000.000 obor siap bumi hanguskan #noted		14 Mei 2017	Akun atas nama Widya Gsi
29.	Emang bisa ya bebasin napi pakai lilin ? #cuma_nanya		14 Mei 2017	Akun atas nama Widya Gsi

UMMN

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam netnografi ada beberapa bentuk data yang dapat dikumpulkan peneliti untuk menunjang penelitian tersebut. Dalam netnografi, data-data tersebut dibagi menjadi tiga bentuk yakni data arsip, *elicited* data dan catatan lapangan (Kozinets, 2015, h.4).

1. Data Arsip

Data arsip adalah data yang terdiri dari berbagai data yang didapatkan peneliti dari komunitas sosial media yang tidak memerlukan keikutsertaan peneliti dalam membuat data. Data ini dapat berupa catatan sejarah dan garis dasar budaya (Kozinets, 2015, h.4). Dalam penelitian peneliti, data arsip berupa kiriman yang ada di dalam grup Alumni Aksi Bela Islam baik gambar, tulisan, *banner group* dan video. Untuk mendapatkan data jenis ini, akan digunakan studi pustaka.

2. *Elicited data*

Elicited data adalah data yang dibuat bersama melalui interaksi personal antara antara peneliti dan anggota komunitas yang relevan. Data ini juga bisa didapatkan dari partisipasi peneliti pada diskusi yang sedang berlangsung, ikut atau memulai percakapan, atau pertukaran yang sifatnya lebih pada pertanyaan (Kozinets, 2015, h.4). Pada penelitian ini *elicited data* akan berupa transkrip wawancara secara daring yang dilakukan peneliti dengan anggota dari grup

Alumni Aksi Bela Islam yang relevan. Untuk mendapatkan data ini, peneliti akan melakukan wawancara. Menurut Kozinets (2010, h.45-46) secara sangat dasar wawancara adalah percakapan, seperangkat pertanyaan dan jawaban antara dua orang yang setuju bahwa salah seorang berperan sebagai penanya dan yang lain sebagai penjawab. Yang membedakan antara wawancara daring dan tatap muka adalah bahwa wawancara tatap muka terjadi melalui mediasi dari perangkat teknologi.

Wawancara secara daring pada umumnya jarang dipakai karena kurangnya identifikasi individual dan bahasa tubuh. Wawancara daring dianggap membatasi beberapa cara untuk mengkontekstualisasikan data sosial dan budaya di luar fakta nyata tentang pertemuan daring, datanya dapat saja sulit untuk diinterpretasikan. Tantangan interpretatif ini dapat bermakna bahwa kegunaan data untuk memahami konteks sosial dan budaya dipertanyakan.

Bruckman (2006 dalam Kozinets, 2010 h.152) beropini bahwa wawancara daring bersifat terbatas dibandingkan wawancara tatap wajah atau melalui telepon yang menawarkan wawasan yang lebih luas. Obrolan di jejaring maya yang tersinkronisasi dan berbasis teks cenderung memiliki interaksi yang lemah dan seringkali tergesa-gesa dan dangkal. Walau demikian Bruckman berpendapat bahwa sarana

daring seperti email, koneksi suara dan audio visual sangatlah berharga sebagai sumber data.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan didapatkan dari catatan peneliti mengenai partisipasinya di dalam sebuah komunitas dan refleksinya berdasarkan interaksi yang terjadi (Kozinets, 2015, h.4). Untuk mendapatkan catatan lapangan ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif di dalam grup Alumni Aksi Bela Islam 212 dengan mengamati kiriman dan interaksi yang ada. Observasi partisipatif adalah salah satu metode penelitian sosial di mana peneliti melakukan pencelupan sosial secara keseluruhan dan berkepanjangan ke dalam suatu keadaan sosial dari kelompok yang sedang diteliti untuk mendapatkan makna yang mereka atributkan pada suasana serta tingkah laku mereka (Bryman, 2016, h.217). Pengertian lain dari observasi partisipan adalah penelitian di mana peneliti membaurkan/membenamkan dirinya ke dalam suatu situasi/keadaan sosial untuk periode waktu yang lama, mengamati perilaku, mendengarkan apa yang dikatakan dalam percakapan antara orang lain dan bersama dengan pekerja lapangan menanyakan pertanyaan. Observasi partisipan biasanya termasuk mewawancarai narasumber kunci dan mempelajari dokumen sesuai dengan kebutuhan penelitiannya (Bryman, 2016, h.548)

Observasi partisipan berbeda dari observasi langsung atau observasi non partisipan karena peran peneliti berubah dari pengamat yang hanya sekedar meneliti situasi, menjadi partisipan dan peneliti dari situasi tersebut (Punch, 2005, h.182). Posisi peneliti saat menggunakan observasi partisipatif pun sangat bervariasi tergantung seberapa banyak partisipasinya dalam keadaan sosial dan bagaimana mereka memposisikan dirinya. Bryman (2016, h.346-349) menyatakan ada beberapa posisi dan peran dari pengamat partisipan yakni :

1. Anggota sepenuhnya yang meneliti diam-diam

Saat melakukan pencelupan, peneliti menjadi anggota secara utuh di dalam kelompok yang ia teliti, namun perannya sebagai peneliti tidak diketahui oleh anggota.

2. Keanggotaan sepenuhnya yang meneliti secara terbuka

Sama seperti sebelumnya, peneliti menjadi anggota sepenuhnya dalam suatu kelompok, namun bedanya statusnya sebagai peneliti diketahui oleh anggota kelompok.

3. Pengamat yang berpartisipasi

Di sini, selain mengamati, peneliti juga turut berpartisipasi dalam kegiatan inti suatu kelompok, namun bukan sebagai anggota sepenuhnya. Dalam kelompok yang tertutup seperti organisasi, partisipasi dapat dilakukan oleh peneliti untuk

mendapat kesempatan masuk atau penerimaan ke dalam organisasi tersebut.

4. Pengamat partisipan sebagian

Sama seperti peneliti partisipan, namun observasi bukanlah sumber data utamanya. Dilakukan wawancara dan penggalian dokumen sebagai sumber data yang signifikan observasi bahkan kadang lebih signifikan.

5. Pengamat partisipan minimal

Pada posisi ini peneliti mengamati namun hanya berpartisipasi secara minimal dalam kegiatan utama kelompok. Pengamat berpartisipasi dengan cara melakukan interaksi dengan anggota kelompok namun observasi yang dilakukan bisa jadi bukanlah menjadi sumber data yang utama. Ketika observasi bukan menjadi sumber data utama, wawancara dan dokumen memainkan peran penting dalam penelitian.

6. Pengamat tanpa partisipasi yang berinteraksi

Pada posisi ini peneliti kadang-kadang mengamati secara minimal tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan inti kelompok. Interaksi dengan anggota kelompok terjadi, tetapi kadang-kadang melalui wawancara. Sumber data utama dalam posisi ini biasanya wawancara dan dokumen.

Dalam penelitian Propaganda Anti Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial ini, peneliti akan berperan sebagai pengamat partisipan minimal. Peneliti akan turut berpartisipasi dalam grup *Facebook* Alumni Aksi Bela Islam 212, namun tidak akan berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan intinya melainkan hanya mengamati dan berpartisipasi sesuai keperluan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan proses mengubah data yang telah dikumpulkan saat partisipasi dan observasi netnografi seperti data teks dan gambar yang telah diunduh, tangkapan layar, transkrip wawancara daring, dan catatan-catatan lapangan ke dalam representasi penelitian yang utuh, seperti artikel, buku, presentasi atau laporan (Kozinets, 2010, h.118). Menurut Kozinets (2010,h.118) ada dua jenis analisis data dalam netnografi yakni metode analitikal berbasiskan kode dan interpretasi heurmetika.

Dalam netnografi, penganalisaan data kualitatif melibatkan pendekatan induktif. Analisis data induktif sendiri adalah suatu cara untuk menggunakan semua informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian netnografi. Miles dan Hubberman (1994, dalam Kozinets, 2010, h.119-120) menyatakan ada beberapa proses analisis data kualitatif secara umum. Proses ini diatur secara berurutan dan dapat diadaptasikan sesuai kebutuhan peneliti netnografi. Proses tersebut meliputi:

1. Pengkodean

Dalam proses ini data yang telah dikumpulkan baik dari catatan lapangan, wawancara, dokumen atau dalam penelitian netnografi dapat saja berupa postingan *newsgroup* atau blog, tulisan di dinding Facebook atau cuitan di Twitter, foto, video, dan materi budaya lainnya yang diambil dari sumber daring diberi kode atau kategori. Dalam proses ini label, kode, atau klasifikasi diberikan pada unit data tertentu yang berguna untuk melabeli data sebagai bagian atau contoh dari fenomena yang lebih umum. Kategori dalam proses pengkodean ini biasanya muncul secara induktif dengan melakukan pembacaan data secara lekat.

2. Mencatat

Dalam proses ini, dilakukan refleksi data atau kata-kata yang dicatat dalam batasan data.

3. Mengabstraksi dan membandingkan

Data-data yang ada diurutkan dan disaring untuk mengidentifikasi frasa dan urutan yang serupa, hubungannya, dan mencari perbedaan. Proses abstraksi sendiri membangun kode yang telah dikategorisasikan sebelum ke dalam gagasan konseptual, tingkatan yang lebih tinggi dan umum, dan pola atau proses serta membandingkan perbedaan dan persamaan data peristiwa secara keseluruhan.

4. Pemeriksaan dan penyempitan

Dalam proses ini, peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data berikutnya dengan tujuan memisahkan, mengecek, dan meyaring pemahaman dari pola, proses, persamaan dan perbedaan yang telah dibuat sebelumnya.

5. Generalisasi

Serangkaian generalisasi kecil yang menjelaskan atau mencakup konsistensi dalam dataset diuraikan.

6. Berteori

Mengolah generalisasi yang telah dikumpulkan melalui data menggunakan pengetahuan formal yang digunakan untuk menyusun teori dan menkonstruksi teori baru dengan koordinasi yang erat baik melalui analisis data ataupun pengetahuan terkait yang sudah ada sebelumnya.

Kedua proses analisis yang berbeda ini, baik analisis pengkodean dan interpretasi heurmetika saling tumpang tindih dalam banyak cara yang menarik. Keduanya sama-sama dengan caranya masing-masing memecahkan teks ke dalam bagian-bagian kemudian menyusunnya ke dalam sebuah interpretasi baru. Dalam praktek netnografi, biasanya peneliti netnografi dapat saja mengkombinasikan kedua metode ini (Kozinets, 2010, h.120-121). Walaupun demikian dalam penelitian Propaganda Anti Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah

menggunakan proses pengkodean analitikal. Pertama-tama peneliti akan melakukan penyortiran dari catatan lapangan dan transkrip dari wawancara-wawancara yang telah dilakukan. Peneliti akan memilih dan mengkategorikan data-data yang relevan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ada. Dari situ peneliti akan melakukan analisis deskriptif dan menginterpretasikannya dalam bentuk laporan pembahasan.

Setelah data-data dikelompokkan, peneliti akan mencari intersubjektivitas antar data dengan membuat tabel perbandingan. Secara garis besar, peneliti akan melakukan pengumpulan data, transkrip, pengkodean, menganalisis data, mengelompokkannya kemudian membuatnya menjadi tabel perbandingan untuk mencari intersubjektivitas antar data

UMMN